

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dan objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat, di mana peneliti terjun langsung kelapangan dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi¹. Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan. Data dan informasi yang akan diambil dari Penyuluh Agama Kecamatan, untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengucapan lafaz qobul dalam akad nikah.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif.² Dalam penelitian yang dilakukan, penulis mengumpulkan data melalui pendapat Penyuluh Agama Kecamatan Tabukan, untuk

¹ Busyairi Ahmad dan Saleh Laha, “Penerapan studi lapangan dalam meningkatkan kemampuan analisis masalah (Studi kasus pada mahasiswa sosiologi IISIP Yapis Biak)” 8 Nomor 1 (2020): 65.

² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama publisher, 2015), 228.

mendapatkan informasi atas pendapat para Ulama kecamatan Tabukan terhadap pengucapan qobul dalam akad nikah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertepatan di Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala, kecamatan tabukan berada di wilayah Kalimantan selatan. Di mana terdapat perbedaan lafaz mengenai pengucapan qobul dalam akad nikah. Penyuluh Agama Kecamatan Tabukan memiliki peran dalam memberikan arahan masalah keagamaan diwilayahnya. Dengan demikian, memilih Kecamatan Tabukan sebagai lokasi penelitian ditentukan atas observasi awal penulis yang menemukan adanya perbedaan pendapat mengenai pengucapan qobul dalam akad nikah.

C. Data Dan Sumber data

1. Data

- a. Data yang di gali oleh penulis di sini yaitu diambil dari enam penyuluh Agama yang ada di KUA, seperti identitas informan, meliputi nama, umur, pendidikan, pekerjaan, dan alamat.
- b. Pendapat Penyuluh Kecamatan Tabukan tentang pengucapan lafaz qobul dalam akad nikah.
- c. Dasar hukum yang digunakan oleh penyuluh kecamatan Tabukan terhadap pelafazan qobul dalam akad nikah.

2. Sumber data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder :

a) Data primer

Data primer diperoleh lewat hasil wawancara secara langsung antara penelitian dan pihak yang bersangkutan atau narasumber.

b) Data sekunder

Data sekunder bersifat pelengkap diperoleh dari studi kepustakaan, yaitu literatur berkaitan dengan pengucapan qobul dalam akad nikah.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan beserta aktivitasnya.³ Observasi awal yang dilakukan peneliti sebelum menyusun proposal penelitian dilakukan pada tanggal 15 dan 19 Juni 2024 dengan Penyuluh Agama di Kecamatan Tabukan.

³ Umar Sidiq dan Choiri Miftachul, *Metode penelitian kualitatif dibidang pendidikan* (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019), 67–68.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk peneliti memperoleh keterangan secara lisan atau informasi untuk mendapatkan hasil yang di inginkan.⁴ Wawancara adalah salah satu cara pertama yang di lakukan penulis untuk pengumpulan data Dalam suatu penelitian⁵. Jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara terarah sesuai pokok permasalahan yang diteliti, yang mana untuk mendapatkan data yang akurat dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Untuk mendapatkan data, penulis melakukan wawancara dengan beberapa Penyuluh Agama Kecamatan Tabukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan oleh penulis ini bisa berbentuk tulisan, atau gambar.⁶ Metode ini digunakan untuk menghimpun atau memperoleh data. Dokumentasi yang digunakan penulis ataupun keterangan yang berhubungan penelitian berupa gambaran umum yang diperoleh yang berlandaskan dari hasil tulisan atau dari gambar-gambar, sehingga mendapatkan hasil yang benar dan objektif.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data

1. Teknik Pengolahan Data

⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode penelitian kualitatif* (Makassar: Syakir media press, 2021), 143.

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama publisher, 2015) 101

⁶ Rahmadi, *Pengantar metodologi penelitian* (Banjarmasin: Antasari press, 2011), 85.

- a. Editing adalah proses memeriksa dan memperbaiki data yang sudah dikumpulkan. Tujuannya untuk memastikan semua jawaban lengkap, sesuai dengan pertanyaan, dan tidak ada yang bertentangan.⁷
- b. Deskripsi adalah cara menyajikan data hasil wawancara dalam bentuk tulisan. Data ini dijelaskan dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti, sehingga orang lain bisa memahami hasil penelitian tersebut.
- c. Kesimpulan adalah hasil akhir dari pengolahan data seluruh bahan hukum yang telah dikumpulkan selanjutnya dipilih pilih dan diolah kemudian ditelaah dan dianalisis, sesuai dengan isu yang ada untuk menarik suatu Kesimpulan.⁸ Kesimpulan dari hasil penelitian dapat terkait dengan pengucapan qobul dalam akad nikah.

2. Analisis

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan *kesahihan* hasil penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen dalam moleong, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat

⁷ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 121–22.

⁸ Muhaimin, *metode penelitian hukum* (mataram: mataram university press, 2020), 108.

dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁹

Dengan demikian penulis menganalisis data agar meraih kesimpulan dari hasil penelitian ini dengan tujuan agar data yang telah terkumpulkan dapat mudah dipahami.

⁹ Sidiq dan Miftachul, *Metode penelitian kualitatif dibidang pendidikan*, 50.